



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III
2023



**BALAI PELATIHAN DAN
PENYULUHAN PERIKANAN (BPPP)
BANYUWANGI**

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Triwulan III Tahun 2023 ini disusun, selain sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi, sekaligus juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja BPPP Banyuwangi dalam melaksanakan program dan kegiatan pelatihan dan penyuluhan perikanan di

wilayah kerja BPPP Banyuwangi sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2023. Laporan Kinerja ini disusun dari hasil pengukuran kinerja sampai dengan periode Triwulan III TA 2023 untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja BPPP Banyuwangi.

Secara umum seluruh indikator kinerja BPPP Banyuwangi yang diukur pada Triwulan III Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target Triwulan III Tahun 2023. Capaian kinerja positif BPPP Banyuwangi periode Triwulan III Tahun 2023 antara lain adalah 1). Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang) dengan capaian 4.776 orang dari target sebesar 4.700 orang, 2). Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar) dengan capaian 1,014 (Rupiah Miliar) dari target sebesar 0,30 (Rupiah Miliar), 3) Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang) dengan capaian 145 orang dari target 140 orang, 4). Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (kelompok) dengan capaian 4.537 kelompok dari target 4.500 kelompok, 5) Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (kelompok) dengan capaian 312 kelompok dari target 150 kelompok, 6). Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk (kelompok) dengan capaian 617 kelompok dari target 200 kelompok. 7). Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%) dengan capaian 78,38 % dari target 70 %, 8) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%) dengan capaian 133,33 % dari target 92 %, 9) Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi dengan capaian 100% dari target 75%. Pencapaian yang pada triwulan III Tahun 2023 patut kita syukuri, namun demikian pencapaian tersebut masih awal dan perlu diikuti dengan peningkatan dan pengawalan atas capaian kinerja untuk seluruh Indikator Kinerja BPPP Banyuwangi ke depan sampai dengan berakhirnya Tahun 2023.

Komitmen dan kerjasama semua pihak, baik jajaran internal BPPP Banyuwangi maupun dengan pihak lainnya perlu dijaga untuk mencapai kinerja yang telah ditargetkan.

Kami sampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal BPPP Banyuwangi atas tersusunnya Laporan ini. Kami sadari, apa yang telah kami kerjakan belumlah sempurna, untuk itu kami harapkan masukan dan kritik membangun untuk penyempurnaan laporan kami kedepan. Semoga Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banyuwangi, 16 Oktober 2023

Kepala BPPP Banyuwangi,



Moch. Muchlisin

IKHTISAR EKSEKUTIF

BPPP Banyuwangi dalam rencana kerjanya akan memfokuskan dukungan pada kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diimplementasikan dalam bentuk sasaran kinerja pada setiap tahunnya. Sasaran kinerja BPPP Banyuwangi mengacu kepada Sasaran Strategis (SS) KKP yaitu "Tatakelola pemerintahan yang baik". Untuk mencapai Sasaran Kinerja tersebut, pada Triwulan III tahun 2023 BPPP Banyuwangi menetapkan 7 Sasaran Strategis (SS) dengan 22 Indikator Kinerja yang telah menjadi Perjanjian Kinerja antara BPPP Banyuwangi dengan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia. Sasaran Strategis tersebut adalah 1) Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan; 2) Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan; 3) Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP; 4) Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan; 5) Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP; 6) Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan; 7) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker. Guna mencapai Sasaran Kinerja yang diharapkan, BPPP Banyuwangi melakukan pemantauan perkembangan pencapaian kinerja secara periodik (Triwulanan).

Sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023, jumlah indikator kinerja yang dapat diukur sebanyak 8 indikator yang merupakan indikator pada SS-1, SS-2, SS-4, SS-6 dan SS-7. Berdasarkan pengukuran kinerja yang terdapat dalam Aplikasi Kinerja (*kinerjaku.kkp.go.id*), capaian Skor Kinerja IKU per Triwulan III Tahun 2023 adalah 117,63 atau masuk dalam kriteria istimewa (biru). Secara keseluruhan indikator kinerja yang harus diukur pada Triwulan III dapat tercapai sesuai dan melebihi target yang telah ditetapkan. Secara rinci, kondisi capaian kinerja BPPP Banyuwangi sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

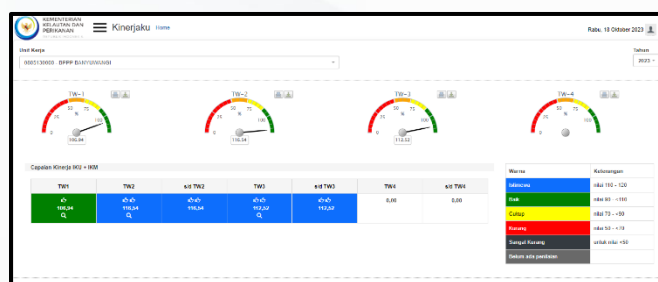
Tabel capaian IKU BPPP Banyuwangi KKP yang diukur s.d. Triwulan III Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	No. IKU dan IKU		Target dan Capaian Tw III			
				Target 2023	Target Tw III	Capaian Tw III	% Capaian
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70	0	0	0
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.250	4.700	4.776	102,5
		3	Nilai PNB BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,565	0,30	1,014	120
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	180	140	145	120
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36	0	0	0
		6	Tersedianya Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2	0	0	0

4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100	4.500	4.537	120
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	270	150	312	120
		9	kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	434	200	617	120
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1930	0	0	0
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Cerdas)	1	0	0	0
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	70	78,38	111,97
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	92	0	0	0
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92	92	133,33	120
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	0	0	0	0
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkanrealisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2022 (%)	0	0	0	0
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	75	75	100	120
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	0	0	0	0
		21	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	0	0	0	0
22	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	0	0	0	0		

Keterangan: Nilai capaian maksimal pada aplikasi kinerja dibatasi 120%

Adapun dari sisi anggaran, pada periode Triwulan III Tahun 2023 BPPP Banyuwangi telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 61.768.190.229 atau 87,71% dari pagu yang dikelola sebesar Rp.91.228.208.000. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja BPPP Banyuwangi sampai dengan Triwulan III adalah istimewa senilai 112, 52 seperti pada tampilan dashboard dibawah ini :



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Struktur Organisasi.....	3
1.5. Keragaan SDM BPPP Banyuwangi.....	3
1.6. Dasar Pengukuran Kinerja	4
1.7. Tujuan Pengukuran Kinerja.....	4
1.8 Ruang Lingkup.....	4
1.9 Waktu Pengukuran Kinerja	4
1.10. Sistematika Laporan	4
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1 Rencana Strategis KKP dan BPPP Banyuwangi KKP 2020 – 2024	6
2.2 Sasaran Strategis.....	8
2.3 Potensi dan Permasalahan.....	8
2.4 Strategi Pelaksanaan Program Kerja BPPP Banyuwangi.....	10
2.5 Rencana Kinerja Tahunan.....	11
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama I Tahun 2023,.....	16
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	17
3.3 Akuntabilitas Keuangan	63
3.4 Efisiensi Keuangan	64
BAB 4 PENUTUP	68
4.1 Kesimpulan	68
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi	68
LAMPIRAN	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai upaya mendukung Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong melalui Pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan (Polhukhankam) Indonesia yang diarahkan menuju terwujudnya konsolidasi demokrasi; supremasi hukum, penegakan hak asasi manusia; birokrasi yang bersih dan terpercaya; rasa aman dan damai bagi seluruh rakyat; serta keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kedaulatan negara dari berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri. Kondisi tersebut merupakan prasyarat untuk mendukung terlaksananya pembangunan nasional. Beberapa isu domestik yang perlu diwaspadai adalah intoleransi, demokrasi prosedural, kesenjangan tingkat reformasi birokrasi, perilaku koruptif, dan potensi ancaman keamanan dan kedaulatan Negara.

Arah Kebijakan dan Strategi dalam Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola salah satu pilarnya adalah Reformasi sistem akuntabilitas kinerja, melalui penguatan akuntabilitas kinerja organisasi dan reformasi sistem perencanaan dan penganggaran serta pengawasan.

Namun demikian, masih terdapat permasalahan pada tatanan birokrasi, seperti: pelanggaran disiplin, penyalahgunaan wewenang dan maraknya praktek KKN, rendahnya kinerja sumber daya manusia aparatur, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan yang belum memadai, rendahnya efisiensi dan efektivitas kerja, serta rendahnya kualitas pelayanan umum.

Untuk itu, diperlukan upaya keras dan sistematis untuk memperbaikinya. Pembangunan birokrasi yang kuat merupakan elemen penting dan diperlukan juga terobosan kinerja secara terpadu, penuh integritas, akuntabel, taat kepada hukum yang berwibawa, dan transparan. Hal-hal tersebut penting karena bermuara pada pencapaian cita-cita pembangunan nasional untuk terwujudnya peningkatan kesejahteraan rakyat.

1.2 DASAR HUKUM

BPPP Banyuwangi melaksanakan tugas dan fungsi, antara lain berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 7/PERMEN-KP/2021 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Sampai laporan ini dibuat, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja masih menggunakan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.87/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, BPPP Banyuwangi memiliki tugas menyelenggarakan peningkatan kompetensi pelaku usaha dan pelaku utama melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan. BPPP Banyuwangi dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan;
2. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
3. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan;
4. Penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
5. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
7. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
8. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
9. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, Struktur Organisasi di BPPP Banyuwangi dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Banyuwangi

1.4 KERAGAAN SDM BPPP BANYUWANGI

Jumlah pegawai negeri sipil di BPPP Banyuwangi per 01 April 2023 sebanyak 697 orang dengan rincian komposisi pegawai sebagai berikut:

No	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Balai	1
2.	Kepala Sub Bagian Umum	1
3.	Instruktur	21
4.	Widyaiswara	3
5.	Analisis kepegawaian	0
6.	Analisis pengelola keuangan APBN	2
7.	Pranata Keuangan APBN	3
8.	Fungsional Umum	90
9.	Penyuluh Perikanan PNS	277
10.	Penyuluh Perikanan Bantu (PPB)	210
11.	PPPK	67
Total		697

Gambar 2. Komposisi Pegawai BPPP Banyuwangi

1.5 DASAR PENGUKURAN KINERJA

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 7/PERMEN-KP/2021 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
4. Peraturan Kementerian PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
5. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPPP Banyuwangi Nomor : SP DIPA- 032.02.1.622098/2023 tanggal 17 November 2022.

1.6 TUJUAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja bertujuan untuk:

1. Menilai capaian kinerja yang telah dicapai BPPP Banyuwangi sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 sesuai yang tercantum dalam dokumen penetapan kinerja.
2. Menilai capaian upaya untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan pelatihan, penyuluhan dan manajemen internal .

1.7 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Evaluasi kinerja mencakup pengukuran dokumen Penetapan Kinerja (Tapja) BPPP Banyuwangi dan Perjanjian Kinerja yang diperoleh dari Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

1.8 SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyusunan laporan meliputi :

1. Pendahuluan yang mencakup latar belakang, dasar hukum, tugas dan fungsi, ruang lingkup dan metodologi pengukuran kinerja;
2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja mencakup Renstra BPPP Banyuwangi, Rencana Kinerja, Penetapan Kinerja, dan Rencana Aksi Pencapaian IKU;

3. Akuntabilitas Kinerja yang berisi mengenai pengelolaan kinerja BPPP Banyuwangi, Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 dan Realisasi Rencana Aksi s.d. Triwulan III Tahun 2023;
4. Penutup yang berisi mengenai kesimpulan, kendala/permasalahan dan saran untuk perbaikan kinerja.

BAB 2

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS KKP DAN BPPP BANYUWANGI TAHUN 2020 -2024

Sejalan dengan perkembangan dunia global dan dinamika organisasi yang ada di KKP, Rencana Strategis KKP mengalami beberapa perubahan. Penyusunan Rancangan Renstra KKP 2020-2024 menjadi dasar bagi unit Eselon I dibawahnya untuk melakukan penajaman terkait dengan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sejalan dengan diterapkannya pengelolaan kinerja berbasis *logical framework* di lingkungan KKP.

Adapun Visi-Misi KKP berdasarkan Rancangan Renstra 2020-2024 dan turunannya pada BPPP Banyuwangi sebagai bagian dari unit Eselon III di bawahnya dapat disampaikan sebagai berikut:

2.1.1 Visi KKP dan BPPP Banyuwangi KKP

Rancangan Visi KKP, adalah keadaan yang ingin dicapai oleh KKP selama 5 (lima) tahun yang merupakan perwujudan Visi Presiden yang gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi KKP adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi tersebut agar dapat mewujudkan masa depan bangsa Indonesia yang mampu mengandalkan kemampuannya untuk dapat bersaing dengan bangsa lain. Untuk mendukung visi KKP tersebut, BPPP Banyuwangi merancang visinya sebagai berikut :

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”

Visi tersebut dilatarbelakangi oleh adanya keinginan seluruh pegawai BPPP Banyuwangi dan komitmen pimpinan yang kuat terhadap pelaksanaan tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa dengan menjunjung tinggi prinsip mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP.

Pernyataan visi tersebut merupakan idealisme, cita-cita, dan harapan dari segenap personil BPPP Banyuwangi. Disamping komitmen dan profesionalitas, juga diperlukan dukungan dan kerjasama yang konstruktif dari mitra kerja lingkup KKP.

2.1.2 Misi BPPP Banyuwangi

Misi BPPP Banyuwangi dirancang sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi BPPP Banyuwangi, yaitu:

- a. *Peningkatan Kualitas SDM KP melalui Peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset Kelautan dan Perikanan;*
- b. *Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;*
- c. *Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang lestari;*
- d. *Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.*

Dalam misi tersebut, semakin jelas komitmen BPPP Banyuwangi dalam mengawal pelaksanaan program-program KKP antara lain: Peningkatan Kehidupan Nelayan, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan, serta Industrialisasi Kelautan dan Perikanan. Hal tersebut diperlukan demi meningkatkan kinerja KKP yang memiliki visi Pembangunan Kelautan dan Perikanan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat.

2.1.3 Tujuan BPPP Banyuwangi

Tujuan strategis disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi BPPP Banyuwangi. Adapun tujuan strategis BPPP Banyuwangi adalah:

- a. *Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.*
- b. *Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.*
- c. *Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.*
- d. *Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.*

Visi, Misi, dan Tujuan Strategis BPPP Banyuwangi yang disampaikan di atas tertuang dalam rancangan Renstra BPPP Banyuwangi 2020-2024 yang belum ditetapkan seiring dengan penetapan Renstra KKP 2020-2024.

2.2 Sasaran Strategis BPPP Banyuwangi

Sebagai bagian dari unit kerja di lingkup KKP, BPPP Banyuwangi harus mendukung sasaran strategis pada tingkat Kementerian. Sasaran Strategis (SS) lingkup BPPP Banyuwangi merupakan mendukung capaian kinerja level kementerian, (level 0). Selanjutnya, hal tersebut di-*cascading* ke level II di bawahnya dan di-*alignment* antar level III.

Secara keseluruhan, BPPP Banyuwangi mengemban Sasaran Strategis sebanyak 7 (tujuh) SS seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Sasaran Strategis BPPP Banyuwangi Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS	
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

2.3 Potensi dan Permasalahan

2.3.1 Potensi

Potensi Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) dibidang kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta riset kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi bertugas melaksanakan kegiatan Pelatihan Kelautan dan Perikanan pada wilayah kerjanya di 6 (enam) propinsi di wilayah kerja BPPP Banyuwangi yaitu propinsi Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Kegiatan Pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di sektor penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran hasil perikanan,serta masyarakat kelautan dan perikanan lainnya.

BPPP Banyuwangi juga membawahi Penyuluh Perikanan pada 2 (dua) propinsi meliputi propinsi Jawa Timur dan Kalimantan Selatan. BPPP Banyuwangi bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan, serta penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.

Keberhasilan pencapaian target ditentukan oleh sumberdaya yang dimiliki

oleh suatu organisasi. Berikut adalah potensi sumberdaya BPPP Banyuwangi dalam mencapai tujuan organisasi :

1. Memiliki SDM yang ahli, profesional dan berpengalaman dibidangnya serta bersertifikasi yang berkomitmen kuat untuk berkembang dan memajukan diklat;
2. Memiliki sarpras diklat yang memadai dan representatif;
3. Persetujuan dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk menyelenggarakan diklat kepelautan;
4. Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 1 bidang Kelautan dan Perikanan yang telah di lisensi oleh BNSP dan Tempat Uji Kompetensi / TUK LSP Kelautan dan Perikanan;
5. Sebagai tempat kedudukan PUKP-KAPIN XI Wilayah II
6. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015);
7. Komitmen yang kuat dari pimpinan dan jajaran staf untuk mencapai tujuan organisasi yaitu dengan adanya dukungan kebijakan dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan mutu diklat;
8. Letak yang strategis berada pada jalur pantura Jawa dan berada pada lingkungan perikanan yang produktif;
9. Forum komunikasi dengan instansi terkait baik pemerintah maupun pihak swasta (bidang perikanan);
10. Kebutuhan tenaga kerja yang memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional No. (SKKNI) sehingga masyarakat merasa perlu untuk mengikuti diklat;
11. Peningkatan kerjasama dengan instansi sejenis dan asosiasi industri/profesi;
12. Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga kediklatan di dalam dan luar negeri;
13. Optimasi pemanfaatan fasilitas BPPP Banyuwangi yang tersedia;
14. Indonesia telah meratifikasi STCW-F pada tahun 2019;
15. Permen KP No. 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan;
16. Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan;
17. Inspeksi, Pengujian dan Penandaan Pengembangan

2.3.2 Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama *stakeholder* dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

A. Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purnatugas dan mutasi;
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar;
4. Kompetensi SDM BPPP Banyuwangi perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan;
5. Kurangnya penerapan regulasi terhadap persyaratan kompetensi pekerja/calon pekerja di bidang kelautan dan perikanan.

B. Aspek penyelenggaraan penyuluhan antara lain:

1. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal;
2. Kualitas dan kuantitas penyebaran penyuluh perikanan masih belum memadai;
3. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh;
4. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas.

2.4 STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA BPPP BANYUWANGI

Strategi pencapaian sasaran kegiatan pelatihan dan penyuluhan BPPP Banyuwangi adalah sebagai berikut:

2.4.1 Penguatan kelembagaan

Penguatan kelembagaan dilakukan dengan mensinergikan unit-unit kerja di BPPP Banyuwangi sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP dapat terlaksana dengan baik. Penempatan SDM yang tepat pada unit- unit kerja juga dapat berkontribusi dalam menghasilkan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan stakeholder.

2.4.2 Ketenagaan

Tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam terlaksananya kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang baik. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting untuk dilaksanakan. Peningkatan kualitas ketenagaan BPPP Banyuwangi dapat dilaksanakan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan, magang, dan kegiatan lainnya.

2.4.3 Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan KP

Monitoring dan evaluasi pelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Melalui monitoring dan evaluasi, kualitas penyelenggaraan kegiatan dapat dipantau dan diperbaiki jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pelaksanaannya.

2.4.4 Kerjasama Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selain memenuhi kebutuhan stakeholder, kerjasama juga dapat dijadikan sebagai cara untuk menambah daya jangkau kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang terbatas oleh wilayah kerja dan anggaran.

2.4.5 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam penyelenggaraan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang dimiliki BPPP Banyuwangi masih belum sesuai standar penyelenggaraan pelatihan. Untuk itu, peningkatan sarana dan prasarana mutlak diperlukan guna menghasilkan purnawidya yang berkualitas.

2.5 PENETAPAN KINERJA TAHUN 2023

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategis Tahun 2023 diatas, Puslatluh KP menetapkan target IKU untuk masing-masing sasaran strategis yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 berbasis Logical framework analysis.

Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek Sampai pada Triwulan III Tahun 2023 BPPP Banyuwangi telah mengalami dua kali perubahan Perjanjian Kinerja.

PK Awal BPPP Banyuwangi Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	IKU	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	5.990
		3	Nilai PNBPN BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	1,420
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	90
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36
		6	Tersedianya Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	270
		9	kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	434
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan lptek KP di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Cerdas)	1
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		13	Jumlah Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2023 (%)	0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	77
		21	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	89
		22	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	81

Pada Bulan Juni 2023 BPPP Banyuwangi menetapkan PK Revisi yang disebabkan adanya penambahan target Masyarakat yang dilatih yang semula 5.990 orang menjadi 6.250 orang serta adanya penurunan target PNBP yang semula 1.47 (rupiah miliar) menjadi 0,565 (rupiah miliar) sehingga terjadi perubahan anggaran yang awalnya Rp. 90,926,508,000 menjadi Rp. 91.228.208.000, seperti pada tabel dibawah ini :

PK Revisi Bulan Juni

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	IKU	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.250
		3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,565
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDMKP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	180
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36
		6	Materi Pelatihan berbasis KajiWidya di BPPP Banyuwangi (paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	270
		9	kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	434
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Cerdas)	1
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1

7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2023 (%)	≤ 0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	77
		21	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	89
		22	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82

Penetapan kinerja BPPP Banyuwangi TA 2023 dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara BPPP Banyuwangi dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan tersaji dalam Lampiran 1.

2.6 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sebagai wujud pelaksanaan Program Dukungan Manajemen Internal Lingkup KKP pada tahun 2023, BPPP Banyuwangi melaksanakan 2 (dua) kegiatan utama dengan alokasi anggaran yang mencapai Rp. 91.228.208.000. Kedua kegiatan tersebut adalah:

1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP dengan alokasi anggaran Rp.17.848.880.000
2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM dengan alokasi anggaran Rp. 73.077.628

Dukungan anggaran tersebut berupa kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. Dukungan anggaran BPPP Banyuwangi

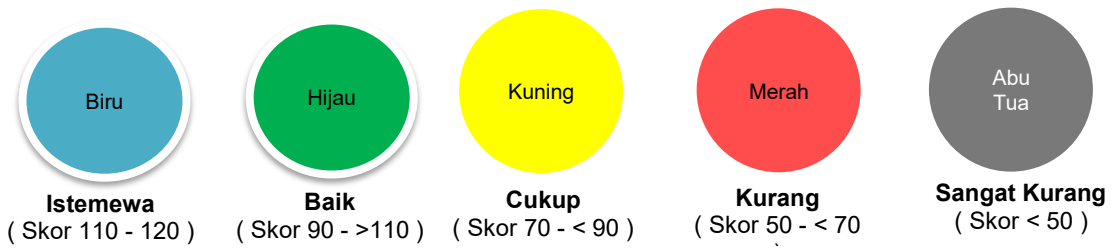
NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Inovasi yang diterapkan untuk Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Kaji Terap)	120,000,000
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Bersertifikat Kompetensi	101,700,000
3	Kelompok Pelaku Utama/Usaha Yang Mendapatkan Pendampingan Dari Penyuluhan KP	9,851,880,000
4	Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Mendapatkan Percontohan	500,000,000
5	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	830,000,000
6	Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	770,000,000
7	Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Dilatih	5,977,000,000
8	Layanan Umum	259,000,000
9	Layanan Perkantoran Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	72,662,162,000
10	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	48,400,000
11	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	67,900,000
12	Layanan Pelaporan Kinerja Pelatihan dan Penyuluhan KP	40,166,000
13	Layanan Manajemen Keuangan	40,166,000
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		91.228.208.000

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*..

2.7 Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Banyuwangi dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12), serta tahunan pada akhir tahun anggaran yang bertanggungjawab dalam pengukuran adalah Tim Pengelola Kinerja Instansi Pemerintah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPPP Banyuwangi Nomor: KEP. 96/BRSDM- BPPP.BYW/II/2023 tentang Tim Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2023. Keanggotaan tim terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua kelompok di BPPP Banyuwangi. Berdasarkan laporan sub koordinator penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Program,

Monitoring dan Evaluasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :

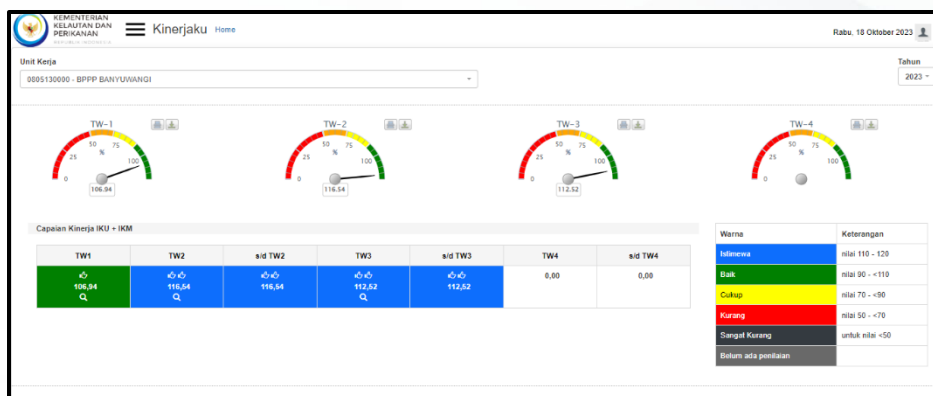


BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Triwulan III Tahun 2023

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan III Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis logical framework.dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi di tingkat korporat Triwulan III Tahun 2023 sebesar 112,52% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :



Gambar 3. Capaian Kinerja Tahun 2023 BPPP Banyuwangi web

kinerjaku.kkp.go.id

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPP Banyuwangi. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Banyuwangi yang menjadi kontrak kinerja pada Triwulan III Tahun 2023 dapat tercapai.

Tabel 4. Capaian Kinerja Kegiatan BPPP Tahun Triwulan III 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target Tw III	Capaian Tw III	% capaian	
Kegiatan 1. Pelatihan dan Penyuluhan KP Kegiatan							
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70	0	0	0
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.250	4.700	4.776	101,62
		3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,565	0,30	1,014	120
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	180	140	145	103,57
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36	0	0	0
		6	Materi Pelatihan berbasis kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2	0	0	0
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Banyuwangi (kelompok)	6.100	4.500	4.537	100,82

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target 2023	Target Tw III	Capaian Tw III	% capaian
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	270	150	312	120
		9	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	434	200	617	120
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1,930	0	0	0
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menyiapkan Iptek KP di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Ceidas)	1	0	0	0
6	Tersedianya Sarana dan Pásarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Peikanan	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
7		13	prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
Kegiatan 2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM							
8	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	70	78,38	111,97
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	92	0	0	0
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92	92	133,33	120
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77	0	0	0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target Tw II	Capaian Tw II	% Capaian
		18 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2021 (%)	0,5	0	0	0
		19 Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	75	75	100	120
		20 Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	77	0	0	0
		21 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai)	89	0	0	0
		22 Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	0	0	0

Salah satu misi BRSDMKP dalam mendukung visi Kementerian adalah peningkatan kualitas SDM KP melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset Kelautan dan Perikanan. Dengan fokus kesejahteraan masyarakat dengan didukung oleh pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan maka sasaran strategis tersebut menjadi tujuan utama pencapaian Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi dengan didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja utama atas sasaran strategis tersebut. BPPP Banyuwangi sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsi atas pencapaian sasaran strategis tersebut dengan dukungan alokasi anggaran pada setiap IKU sasaran strategis tersebut melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dengan sentuhan kegiatan penyuluhan KP.

Kegiatan 1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mencapai sasaran kegiatan terselenggaranya pelatihan SDM kelautan dan perikanan terdapat 3 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 1 : Persentase Lulusan Pelatihan Yang Terserap Di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%), IKU 2 : Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang) dan IKU 3 : Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)

Indikator Kinerja 1

Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi (%)

DUDI adalah singkatan dari Dunia Usaha dan Dunia Industri. Dunia usaha berkaitan dengan segala aktivitas yang berhubungan dengan aspek-aspek dan fungsi-fungsi sosial dan ekonomi. Dunia industri berkaitan dengan segala pekerjaan untuk merancang, membuat, menghasilkan suatu produk. Pada indikator kinerja ini target jumlah lulusan pelatihan yang bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri KP pada tahun 2023 sebesar 70 % (6.250 orang) Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada Triwulan 4, sampai dengan Triwulan 3 BPPP Banyuwangi telah melatih sebanyak 4.776 orang.

Indikator Kinerja 2

Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang).

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah masyarakat kelautan dan perikanan yang telah dilatih dibidang kelautan dan perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

Realisasi IKU pada tahun 2015 sampai dengan 2018 sebanyak 15.834 orang, dengan rincian sebagai berikut : Tahun 2015 sebanyak 5.685 orang, pada tahun 2016 sebanyak 4.929 orang, pada tahun 2017 sebanyak 1.590 orang, pada tahun 2018 sebanyak 3.630 orang, pada tahun 2019 sebanyak 4.121 orang, pada tahun 2020 sebanyak 3.329 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 8.780 orang dan tahun 2022 sebanyak 7.450 orang. Kegiatan pelatihan bersifat daring dan luring, metode daring ini juga dibantu oleh para penyuluh dilapangan untuk mengawal dan membantu para peserta pelatihan dalam melakukan proses pelatihan.

Realisasi capaian IKU Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi pada Triwulan III tahun 2023 sebanyak 4.776 orang atau melebihi dari target Triwulan III tahun 2023 sebesar 4.700 orang sedangkan untuk bukti dukung berupa matrik by name by address yang dilengkapi dengan sertifikat pelatihan dan disahkan oleh pimpinan.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah tersedianya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi masyarakat KP, instruktur yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang dilatihkan, dan sarana prasarana yang terstandar, serta tersedianya database penyelenggaraan pelatihan melalui SIMLAT KP sebagai alat pengendalian dalam pelaksanaan pelatihan oleh BPPP Banyuwangi.

Tabel 7. Capaian Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi

IKU-2 Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi									
Realisasi Triwulan III			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020 - 2022			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan/ penurunan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	8.780	4.589	6,250	4.700	4.776	101,62	4,07	8.200	58,24

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya penyuluh diwilayah kerja BPPP Banyuwangi yang siap melakukan identifikasi calon peserta pelatihan sesuai dengan bidang pelatihan teknis yang akan dilaksanakan dan membantu melakukan koordinasi secara intensif dengan Dinas Perikanan setempat sehingga kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya koordinasi persiapan pelatihan
2. Persiapan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara intensif oleh panitia pelatihan dan penyuluh pendamping sehingga proses kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar sampai akhir kegiatan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan III Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki upaya strategis, diantaranya:

1. Membuat kalender pelatihan KP sesuai arahan kebijakan pimpinan, kebutuhan daerah dan potensi daerah
2. Bekerjasama dengan penyuluh perikanan yang ditugaskan sebagai pendamping rencana kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan baik secara *zoom meeting* maupun komunikasi secara intensif melalui telepon.

Indikator Kinerja 3

Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar).

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

Cara perhitungan IKU tersebut dengan menjumlahkan seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan yang tercatat pada aplikasi OM SPAM BPPP Banyuwangi.

Realisasi capaian IKU Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi pada Triwulan III tahun 2023 sebesar 1,014 miliar, pada tahun 2020 capaian PNBP BPPP Banyuwangi sebesar 0,10 milyar mengalami kenaikan sebesar 1,014 miliar.

Sampai akhir Triwulan III Tahun 2023 BPPP Banyuwangi telah memperoleh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 1,014 Miliar. Untuk Data Realisasi Pendapatan diperoleh dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya

Tabel 9. Capaian Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi

IKU-3 Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi									
Realisasi Triwulan III 2020 - 2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan/ penurunan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	0,38	0,565	0,30	1,014	120	166,84	0,405	250,37

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah promosi baik secara langsung maupun pada media sosial BPPP Banyuwangi kegiatan strategis sebagai sumber penghasil PNBP serta membangun jejaring kerjasama dengan stakeholder dalam segi peningkatan kapasitas SDM KP.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Peningkatan PNBP dari sektor pelatihan BST dan penggunaan sarana dan prasarana BPPP Banyuwangi.
2. Promosi dengan menggunakan media sosial lebih meningkatkan ruang lingkup promosi bahkan sampai luar Provinsi NTT, sehingga dapat mengefisiensi anggaran promosi dan petugas yang melakukan promosi tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Triwulan III Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki upaya strategis, diantaranya:

1. Kegiatan pelatihan *Basic Safety Training* (BST) yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan kerjasama pelatihan yang menggunakan sarana dan prasarana BPPP Banyuwangi yang sangat memadai.
3. Kegiatan sertifikasi kelautan dan perikanan melalui LSP 1 Banyuwangi

Sasaran Kegiatan 2

Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mencapai sasaran kegiatan terselenggaranya sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 4 : Jumlah SDM KP Yang Bersertifikat Kompetensi BPPP Banyuwangi (Orang)

Indikator Kinerja 4

Jumlah SDM KP Yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh LSP/BNSP dan atau Lembaga Sertifikasi lainnya.

Cara perhitungannya dengan menghitung jumlah SDM yang mengikuti sertifikasi kompetensi di wilayah kerja BPPP Banyuwangi. Realisasi capaian IKU Jumlah SDM KP yang Bersertifikat Kompetensi pada Triwulan III tahun 2023 sebanyak 145 orang dari target 140 orang.

Tabel 11. Capaian Jumlah SDM KP Yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU-4 Jumlah SDM KP Yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi									
Realisasi Triwulan III			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020 - 2022			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan/ penurunan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
2020	2021	2022							
-	90	90	180	140	145	103,57	61,11	90	161,11

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah jumlah asesor kompetensi BPPP Banyuwangi yang masih memenuhi standar kegiatan sertifikasi kompetensi baik bidang budidaya perikanan, pengolahan hasil perikanan, permesinan kapal penangkapan ikan dan penyuluhan perikanan. Namun terdapat kendala yang dihadapi oleh BPPP Banyuwangi yakni penerbitan sertifikat uji kompetensi bagi penyuluh perikanan belum terealisasi disebabkan karena pembatasan dalam penerbitan sertifikat dari BNSP.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Kelengkapan sarana dan prasarana sertifikasi kompetensi yang tersedia di BPPP Banyuwangi.
2. Promosi dengan menggunakan media sosial lebih meningkatkan ruang lingkup promosi bahkan sampai luar Provinsi Maluku, sehingga dapat mengefisiensi anggaran promosi dan petugas yang melakukan promosi tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Triwulan III Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Kegiatan sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan kerjasama sertifikasi kompetensi dengan sekolah-sekolah yang membutuhkan sertifikasi kompetensi bagi anak didiknya.

Sasaran Kegiatan 3

Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP

Untuk mencapai sasaran kegiatan terselenggaranya kaji terap pelatihan KP terdapat 2 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 5 : Lulusan Pelatihan Yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang) dan IKU 6 : Tersedianya Materi Pelatihan Berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (Orang).

Indikator Kinerja 5

Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (Usaha Rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang).

Pada indikator kinerja ini Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang) target jumlah lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) pada tahun 2023 sebesar 36 orang. Dan untuk capaian pada IKU ini belum dapat diukur pada Triwulan III tahun 2023. Disebabkan IKU ini adalah outcome dampak pelatihan maka proses purnawidya pelatihan menjadi start up minimal 6 bulan dari kegiatan pelatihannya. Namun pada triwulan III BPPP Banyuwangi telah mendata dan menverifikasi capaian start up sebanyak 7 (tujuh) usaha rintisan di bidang budidaya, pengolahan hasil perikanan.

Indikator Kinerja 6

Materi Pelatihan Berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (Paket).

Kebijakan penyelenggaraan pelatihan KP yang ditetapkan adalah diterapkannya kurikulum berdasarkan kompetensi kerja dimana pelaksanaan proses berlatih dan melatih dengan menggunakan lesson plan (perencanaan pelatihan). Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan mutu hasil pelatihan yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan serta sikap para peserta yang lebih profesional sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah tersedianya pelatih yang profesional, yakni pelatih yang menguasai dan mampu melatih keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dengan lancar, berhasil guna dan berdaya guna. Untuk meningkatkan serta mendorong tumbuhnya sikap lebih percaya diri para pelatih dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya maka setiap pelatih di Lembaga Pelatihan perlu melaksanakan kajiwidya sesuai dengan materi yang dilatihkan. Kajiwidya adalah kegiatan pelatih untuk belajar atau berlatih sendiri, melakukan, mengamati dan menganalisis suatu penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi kerja pelatih sesuai dengan substansi mata diklat. Pelatih lembaga pelatihan terdiri dari widyaiswara, instruktur, dan widyaiswara/instruktur luar biasa. Pengukuran IKU ini dilaksanakan pada akhir tahun namun BPPP Banyuwangi telah melaksanakan kaji widya pembesaran ikan nemo dan budidaya kerang hijau dengan metoda tancap namun di bulan juli karena faktor alam (cuaca dan gelombang besar diluar prediksi) budidaya kerang hijau belum berhasil dan diganti dengan transplantasi terumbu karang.

Sasaran Kegiatan 4

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Untuk mencapai sasaran kegiatan terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan terdapat 4 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 7 : Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi, IKU 8 : Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok), IKU 9 : Kelompok kelautan dan perikanan Yang Dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi dan IKU 10 : Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Banyuwangi (orang)

Indikator Kinerja 7

kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP

Banyuwangi (Kelompok).

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

IKU ini sudah ada sejak tahun 2018 pada saat penyuluh perikanan di daerah bergabung dengan pusat sehingga terbentuk Satuan Administrasi Pangkal di BPPP Banyuwangi pada tahun 2017, akan tetapi pola perhitungannya adalah perhitungan secara individu atau perorangan dengan realisasi pada tahun 2018 sebanyak 25.358 orang, pada tahun 2019 sebanyak 34.500 orang, pada tahun 2020 sebanyak 2.686 kelompok dan pada tahun 2021 sebanyak 2.641 kelompok, sampai akhir Triwulan III tahun 2023 Penyuluh Satminkal BPPP Banyuwangi sudah melakukan penyuluhan sebanyak 4.537 kelompok dari target Triwulan III Tahun 2023 kelompok yang disuluh sebanyak 4.500 kelompok sehingga persentase secara didapat sebesar 100,82%.

Tabel 17. Capaian kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di SatminkalBPPP

Banyuwangi

IKU-7 kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi									
Realisasi Triwulan III 2020 - 2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan/ penurunan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	2.641	5.412	6.244	4.500	4.537	100,82	-16,167	7.200	158,69

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala Satminkal dengan Penyuluh Perikanan, pelaporan online penyuluh, SKP yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut :

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan II Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki kegiatan strategis, yaitu masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya. Bukti dukung pada IKU ini berupa Data Kelompok Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala BPPP Banyuwangi dilengkapi dengan link data dukung profil kelompok yang dilengkapi lampiran SK Penumbuhan dan atau Piagam Peningkatan Kelas Kelompok yang disahkan oleh pimpinan

Indikator Kinerja 8

Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok).

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

IKU ini sudah ada sejak tahun 2018 pada saat penyuluh perikanan di daerah bergabung dengan pusat sehingga terbentuk Satuan Administrasi Pangkal di BPPP Banyuwangi pada tahun 2017, akan tetapi pola perhitungannya adalah perhitungan secara individu atau perorangan dengan realisasi pada tahun 2018 sebanyak 450 kelompok, tahun 2019 sebanyak 503 kelompok, tahun 2020 sebanyak 237 Kelompok, tahun 2021 sebanyak 312 kelompok dan tahun 2022 sebanyak 6.244 kelompok. Sampai akhir Triwulan III tahun 2023, Penyuluh Satminkal BPPP Banyuwangi telah mencapai peningkatan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha di Satminkal BPPP Banyuwangi sebanyak 312 kelompok dari target sebanyak 150 kelompok. Data dukung berupa Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi register sertifikat pengukuhan dan berita acara hasil penilaian), dan data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan Pembina.

Tabel 19. Capaian Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BPPP Banyuwangi

IKU-8 kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi									
Realisasi Triwulan III			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020 - 2022			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan/ penurunan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	312	94	270	150	312	120	231,91	100	32,05

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah peningkatan kinerja penyuluhan dilakukan baik secara daring maupun luring oleh Kepala BPPP Banyuwangi dalam rangka merealisasikan indikator kinerja individu yang terascading langsung kepada indikator kinerja BPPP Banyuwangi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan II Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Penyuluh melakukan pendampingan kelompok dan telah mengidentifikasi dan melakukan peningkatan kelas kelompok terhadap calon kelompok dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan melalui pendampingan yang dilakukan.
3. Surat Keputusan dan verifikasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dan Pejabat Pemerintah Daerah telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 9

Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok).

Merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dibentuk dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

IKU ini sudah ada sejak tahun 2018 pada saat penyuluh perikanan di daerah bergabung dengan pusat sehingga terbentuk Satuan Administrasi Pangkal di BPPP Banyuwangi pada tahun 2017, namun merupakan target antara Seksi Penyuluhan dengan penyuluh Satminkal dengan target sebanyak 70 % penyuluh yang melakukan penilaian kelas kelompok. Pada tahun 2019 nilai pencapaian IKU ini sudah mencapai 1.462 unit, tahun 2020 nilai pencapaiannya sebanyak 136 kelompok, tahun 2021 nilai pencapaiannya sebanyak 130 kelompok dan tahun 2022 nilai pencapaiannya sebanyak 232 kelompok, penghitungan dilakukan dengan cara menghitung Jumlah kelompok Pelaku utama yang dibentuk yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Sampai akhir Triwulan III tahun 2023, Penyuluh Satminkal BPPP Banyuwangi telah melakukan pendataan calon kelompok yang ditumbuhkan kelompoknya sebanyak 617 kelompok dari target Triwulan III tahun 2023 sebanyak 200 kelompok sehingga persentase didapat sebesar 120%.

Pembentukan kelompok ditandai dengan penerbitan sertifikat pengukuhan yang ditandatangani oleh pejabat wilayah setempat (lurah, kepala desa atau sejenisnya) dan dilaporkan kepada Dinas yang menangani penyuluhan perikanan kabupaten/kota.

Tabel 21. Capaian Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi

IKU-9 Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi									
Realisasi Triwulan III 2020 - 2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan/ penurunan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	130	269	434	200	617	120	129,36	500	81,03

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah peningkatan kinerja penyuluhan dilakukan baik secara daring maupun luring oleh Kepala BPPP Banyuwangi dalam rangka merealisasikan indikator kinerja individu yang terascading langsung kepada indikator kinerja BPPP Banyuwangi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan II Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada tahun 2022.

Bukti capaian pada IKU ini berupa Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan/ berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan Pembina. Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani pimpinan

Indikator Kinerja 10

Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Banyuwangi (orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BRSDM diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, UMKM yang disuluh, dan P2MKP dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

Sampai akhir Triwulan III tahun 2023, BPPP Banyuwangi masih melakukan identifikasi tenaga kerja yang terlibat di Satker BPPP Banyuwangi.

Sasaran Kegiatan 5

Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

Untuk mencapai Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP terdapat 1 (satu) Indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 11 : Desa/kawasan Mitra Yang Menerapkan Iptek di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Cerdas)

Indikator Kinerja 11

Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Cerdas).

Desa/Kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BRSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village (SFV)

Sesuai dengan Keputusan Ka BRSDM No.38/2022, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan

Program Desa mitra/Kawasan mitra Kelautan dan Perikanan bertujuan:

1. Mendayagunakan iptek untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat (desa);
2. Membangun hubungan interaksi antara dunia iptek (*research and development*) dengan dunia usaha di masyarakat (desa);
3. Mendorong masyarakat (desa) untuk mengikuti perkembangan iptek agar usaha masyarakat desa berkembang dan berkelanjutan;
4. Menciptakan produk unggulan spesifik desa (daerah) yang berkualitas; dan
5. Meningkatkan daya saing usaha masyarakat (desa) melalui pemanfaatan iptek kelautan dan perikanan.

Tahapan kegiatan untuk mewujudkan desa inovasi/desa mitra ini meliputi koordinasi dan survei, identifikasi dan penetapan teknologi, perakitan, introduksi teknologi, alih teknologi, pendampingan proses alih teknologi, serta monitoring dan evaluasi.

Sasaran Kegiatan 6

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP

Untuk mencapai Sasaran Kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP terdapat 2 (dua) Indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 12 : Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi (Unit) dan IKU 13 : Jumlah Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi (Unit).

Indikator Kinerja 12

Sarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi (unit).

Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Perhitungan pada indikator kinerja utama ini dilakukan dengan cara menjumlahkan sarana dan prasarana yang terbentuk pengadaan fisik/belanja modal. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BRSDM KP dalam mendukung produktivitas sektor KP melalui pelaksanaan kebijakan riset dan SDM yang efektif. Capaian pengukurannya Tahunan.

Indikator Kinerja 13

Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi (unit).

Merupakan indikator peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BPPP Banyuwangi dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

Perhitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah Prasarana yang berbentuk pembangunan dan renovasi bangunan/belanja modal. Sampai akhir Triwulan III Tahun 2023, BPPP Banyuwangi masih melakukan tahap pembangunan prasarana sebagai penunjang pelatihan dan penyuluhan KP

Kegiatan 2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM

Sasaran Kegiatan 1

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi

Untuk mencapai Sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi terdapat 9 Indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 14 : Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi, IKU 15 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi, IKU 16 : Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi, IKU 17 : Indeks profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi, IKU 18 : Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BPPP Banyuwangi

Dibandingkan Realisasi Anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2022, IKU 19 : Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPPP Banyuwangi, IKU 20 : Nilai PM SAKIP Lingkup BPPP Banyuwangi, IKU 21 : Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi dan IKU 22 : Nilai kinerja anggaran BPPP Banyuwangi.

Indikator Kinerja 14

Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%).

Merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi berupa tersedianya laporan-laporan kegiatan BPPP Banyuwangi.

Perhitungan Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi ini dihitung berdasarkan pemenuhan laporan-laporan kegiatan BPPP Banyuwangi berupa laporan tahunan, laporan pelaksanaan program dan kegiatan dan laporan keuangan.

Perhitungan ini dilakukan setiap triwulan tahun 2023, sesuai dengan data dukung yang telah dikerjakan sehingga nilai pencapaian masih 78,38 %. Adapun dokumen yang harus disediakan pada akhir Triwulan III tahun 2023 terdiri dari pemenuhan 58 dokumen yaitu :

Tabel 31. Pemenuhan dokumen Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi

No.	Nama Dokumen	Target Tahun 2023	Target (dokumen)	Capaian (dokumen)	PIC	Data Dukung
(1).	(2).	(1).	(2).	(1).		(2).
1	Laporan Realisasi Anggaran	12	10	10	TU	https://drive.google.com/drive/folders/1EFxcjUSGlwiMoS8aerLva-upHLCYRc6o
2	Laporan SPIP	4	3	3	TU	https://drive.google.com/file/d/1hiuh1lYa1u3SrTqiWs_sGZd3OLgWGw39/view?usp=sharing
3	Laporan Survey Kepuasan Masyarakat	4	3	3	Pelatihan	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/11pmgZhQBzHNKzDn64
4	Laporan Weekly Report	12	9	9	TU	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1

5	Kertas kerja Perencanaan	3	3	3	Program & Monev	https://drive.google.com/drive/folders/1tsfY
6	Laporan Kinerja	4	3	3	Program & Monev	https://drive.google.com/open?id=1E6kswfE
7	Perjanjian Kinerja	2	2	2	Program & Monev	https://drive.google.com/drive/folders/16vd
8	Rencana Kerja Tahunan	1	2	2	Program & Monev	https://drive.google.com/drive/folders/16vd
9	Rencana Aksi	2	2	2	Program & Monev	https://drive.google.com/file/d/1Kt1a5AeNM
10	Laporan Tahunan	1	0	0	Program & Monev	https://drive.google.com/open?id=1EMYD-
11	Laporan program/kegiatan	1	0	0	Program & Monev	https://drive.google.com/open?id=1EP8pn0
12	Matrik Manajemen Resiko	1	1	1	Program & Monev	https://drive.google.com/drive/folders/1414D
13	Laporan Keuangan	2	1	1	TU	https://drive.google.c
14	Laporan BMN	2	1	1	TU	https://drive.google.c
15	Laporan Keterbukaan	2	1	1	Program &	https://drive.google.c
16	Printscreen aplikasi Triwulan				TU dan Program & Monev	https://drive.google.com/open?id=1EFuYw/SiPf-Cyxi77DwLxxA9M8h2EDi&usp=drive_fs
	a. SMART DJA	1	1	1		https://drive.google.c
	b. Bappenas E Monev	4	3	3		https://drive.google.c
	c. DMSPAN	12	10	10		https://drive.google.c
	d. Kinerjaku	4	3	3		https://drive.google.c
	Total	74	58	58	78.38	

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah tersedianya SOP terkait pembuatan seluruh laporan yang merupakan bagian dari layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini dengan mengetahui Progres capaian IKU triwulanan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, mengingat seluruh penyusunan laporan yang merupakan bagian dari layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi tersebut telah didukung dengan ketersediaan anggaran yang memadai sehingga efektifitas dan efisiensi dalam pemenuhan dokumen tersebut dapat dilakukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Triwulan III Tahun 2023, BPPP Banyuwangi melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh dokumen yang telah ditargetkan dapat terpenuhi dengan baik.

Indikator Kinerja 15

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (nilai).

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu:

- a. Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TWIII

b. Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data

c. Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2022 pada aplikasi kinerja

Sampai akhir Triwulan II tahun 2023, BPPP Banyuwangi masih menunggu jadwal penilaian rekonsiliasi kinerja yang dilakukan oleh Sekretaris BRSDM KP

Indikator Kinerja 16

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%).

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BRSDM pada Triwulan III* dan IV Tahun 2023 diantaranya ;

- Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan alamat portal.kkp.go.id;
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan komposisi mendapatkan 4 poin
- Bobot nilai keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan sama dengan di TW I dan II = Pemenuhan Dokumen MP yang sudah diupload dalam aplikasi Btrix + Keikutsertaan MP dalam aplikasi Btrix + Keaktifan MP dalam aplikasi Btrix

Cara Mengukur TW I dan TW II: a) Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (btrix) b) Menilai dua Komponen Dokumen (20%), dan Komponen Keaktifan(80%) c) Pengukuran level 2 dihitung dengan lingkup pejabat Sekretariat (Sekretaris, Koordinator & subkoordinator) TWI dan TW II MP Unit Level 2 = Nilai Pemenuhan Dokumen + Nilai Keaktifan Hasil capaian TW II merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I dan II Cara Mengukur TW III dan IV : d) Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (collaboration office) e) Nilai Komponen Keaktifan 4 poin f) Pengukuran level 2 dihitung dengan lingkup Sekretariat atau pusat BRSDM (Sekretaris/Kepala Pusat & Ketua Tim Kerja Pusat)

Dari target sebesar 92% pada Triwulan III tahun 2023, Perolehan nilai tersebut dikarenakan keaktifan para pejabat dalam menshare manajemen pengetahuan secara kontinyu pada aplikasi *collaboration office* sehingga persentase didapat sebesar 133,33%.

Tabel 38. Capaian Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi

IKU-16 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi									
Realisasi Triwulan III			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020 - 2022			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan/penurunan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	100	100	92	92	133,33	120	33,33	92	144,92

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah jaringan internet yang memadai dalam media yang *menshared* data sesuai dengan data yang di distribusikan dalam aplikasi *collaboration office* dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan

Bukti capaian berupa surat Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP nomor B.1739/BRSDM.5/TU.210/X/2023.

Indikator Kinerja 17

Indeks profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks).

Indeks profesionalitas ASN dimaksud terdiri dari Kehadiran Pegawai, Capaian Kinerja (SKP), LHKASN/LHKPN, terhadap Pejabat yang telah dilakukan Asesmen. IKU ini merupakan IKU yang sudah ada pada tahun 2017 dengan realisasi sebesar 81,51 % dan tahun 2018 sebesar 93,25%, tahun 2019 sebesar 75,88%, tahun 2021 sebesar 74,60%, tahun 2022 sebesar 83,39%. Perhitungan ini juga dapat dilihat melalui website <http://ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/eselon> dengan perhitungan nilai sebagai berikut :

= Indeks kualifikasi pendidikan ASN + Indeks disiplin ASN + Indeks kinerja ASN + Indeks kompetensi ASN Perhitungan IKU ini dilaksanakan setiap semesteran.

IKU ini direalisasikan setiap semester namun realisasi capaian IKU pada triwulan III tahun 2023 telah terealisasi sebesar 82,12 %.

Indikator Kinerja 17

Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BPPP Banyuwangi

Dibandingkan Realisasi Anggaran BPPP Banyuwangi TA 2022 (%).

Keuangan negara merupakan salah satu unsur pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan negara dan mempunyai manfaat yang sangat penting guna mewujudkan tujuan negara untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Maka dari pada itu, penting untuk menjaga pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Salah satu untuk menciptakan pengelolaan yang bersih adalah pemeriksaan rutin oleh BPK. Pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dilakukan dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

IKU ini adalah IKU yang mengukur komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti Tindak Lanjut Temuan dengan melakukan pendampingan ke satuan kerja dan kegiatan tindak lanjut temuan yang diadakan secara regional dengan melibatkan tim Itjen.

Pada tahun 2023, dari target IKU sebesar <1%, untuk capaian BPPP Banyuwangi belum ada.

Indikator Kinerja 19

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)

IKU ini adalah IKU yang mengukur komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti Tindak Lanjut Temuan dengan melakukan pendampingan ke satuan kerja dan kegiatan tindak lanjut temuan yang diadakan secara regional dengan melibatkan tim Itjen.

Pada tahun 2023, dari target IKU sebesar 75%, untuk capaian BPPP Banyuwangi 75%.

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPP Banyuwangi (%)

No	Level 3	Rekomendasi	TL	%
1	BPPP Banyuwangi	75	75	100,00
Total		75	75	100,00

No	Indikator	Target Tahun 2022	Capaian Tahun 2022
1	BPPP Banyuwangi	70	100,00

Faktor Keberhasilan IKU ini adalah : adanya komitmen manajemen BPPP Banyuwangi dalam mengelola administrasi keuangan secara good government dengan pembukuan laporan keuangan yang rapih. Data dukung pengukuran ini berupa Surat Sekretaris BRSDM Nomor: : B.6509/BRSDM.1/HP.520/X/2023 perihal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”, tanggal 13 Oktober 2023.

Tabel 41. Capaian Indeks profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi

IKU-19 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)									
Realisasi Triwulan III 2020 - 2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan/penurunan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	70	75	75	100	120	42,85	75	133,33

Indikator Kinerja 20

Nilai PM SAKIP Lingkup BPPP Banyuwangi (Nilai)

Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker .

IKU ini merupakan IKU baru yang ada pada tahun 2023, cara perhitungannya dengan menghitung nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BRSDM.

Sampai pada akhir Triwulan III tahun 2023, BPPP Banyuwangi masih dalam tahap penyusunan dokumen penilaian mandiri SAKIP

Indikator Kinerja 21

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. IKU ini merupakan IKU yang sudah ada pada tahun 2017 dengan realisasi sebesar 90,50%, tahun 2018 sebesar 86,83%, pada tahun 2019 sebesar 95,39%, tahun 2020 sebesar 92,83%, tahun 2021 sebesar 97,44% dan tahun 2022 sebesar 94,48%

Terdapat 12 indikator penilaian yaitu: Pengelolaan UP, Data Kontrak, Kesalahan SPM, Retur SP2D, Hal III DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian tagihan Rekon LPJ, Renkas, Realisasi, PAGU Minus dan Dispensasi SPM.

Perhitungan IKU ini dilaksanakan secara semesteran berdasarkan perhitungan pada aplikasi OM SPAN BPPP Banyuwangi.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi OM SPAN yang merupakan bagian dari Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisiap aplikasi OM SPAN oleh SDM yang memiliki kompetensi dibidangnya turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut.

Indikator Kinerja 22

Nilai kinerja anggaran BPPP Banyuwangi (nilai).

Nilai Kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

IKU ini merupakan IKU yang sudah ada pada tahun 2017 dengan realisasi sebesar 90,50%, tahun 2018 sebesar 86,83%, pada tahun 2019 sebesar 95,39%, pada tahun 2020 sebesar 92,03%, pada tahun 2021 sebesar 85,58% dan pada tahun 2022 sebesar 86,99%

Perhitungan ini berdasarkan perhitungan pada aplikasi SMART DJA dan capaiannya dilakukan pada akhir tahun 2023.

Realisasi Belanja Negara pada Bulan September TA 2023 adalah sebesar Rp.61.768.190.229 atau mencapai 67,71% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 91,228,208,000. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran sampai dengan 30 September 2023 dapat disajikan pada tabel berikut :

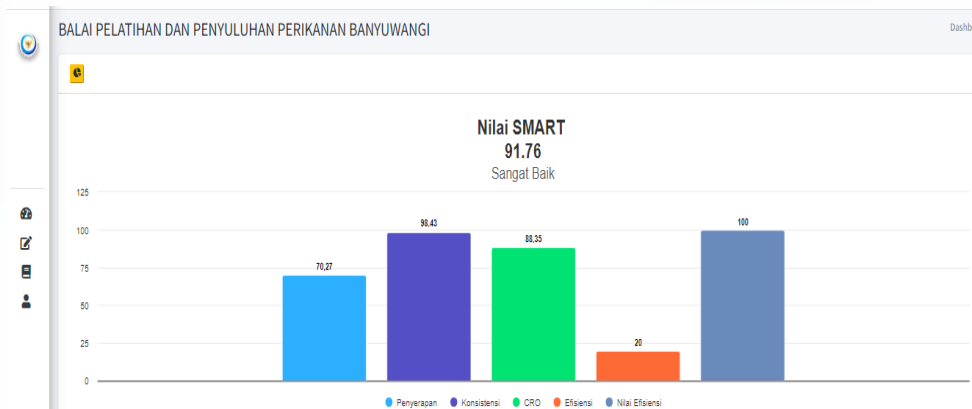
Uraian	Pagu	Realisasi Bulan Lalu	(%)	Realisasi Bulan ini	(%)	Realisasi s.d Bulan Lalu	(%)	Sisa
Jumlah Seluruhnya	91,228,208,000	55,528,760,002	60.87	6,239,430,227	6.84	61,768,190,229	67.71	29,460,017,771
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	18,150,580,000	10,307,538,279	56.79	837,962,128	4.62	11,145,500,407	61.41	7,005,079,593
QDD Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	10,351,880,000	5,979,662,770	57.76	540,310,800	5.22	6,519,973,570	62.98	3,831,906,430
RAL Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	830,000,000	532,704,000	64.18	32,185,500	3.88	564,889,500	68.06	265,110,500
RBQ Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	770,000,000	641,830,121	83.35	-	-	641,830,121	83.35	128,169,879
SCC Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	5,977,000,000	3,001,663,268	50.22	255,505,828	4.27	3,257,169,096	54.50	2,719,830,904
WA Program Dukungan Manajemen	73,077,628,000	45,221,721,723	61.88	5,401,468,099	7.39	50,622,689,822	69.27	22,454,938,178
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	72,921,162,000	45,125,558,639	61.88	5,385,600,273	7.39	50,511,158,912	69.27	22,410,003,088
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	156,466,000	95,663,084	61.14	15,867,826	10.14	111,530,910	71.28	44,935,090

Secara umum kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan III tahun 2023 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti sosialisasi kepada penyuluh PNS dan PPB Satminkal BPPP Banyuwangi tentang mekanisme pembayaran BOP sehingga anggaran BOP Penyuluh PNS dan PPB dapat dibayarkan penuh setiap bulannya.

3.4 Efisiensi Anggaran BPPP Banyuwangi

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Penghitungan efisiensi anggaran dapat dilihat pada aplikasi SMART yaitu dengan membandingkan capaian output dengan penyerapan anggaran. Dasar hukum terkait penghitungan efisiensi terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran.



Gambar 17. Nilai efisiensi pada aplikasi SMART

Efisiensi anggaran BPPP Banyuwangi pada Triwulan III Tahun 2023 memperoleh skor 20. Efisiensi anggaran menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai dengan -20. Kondisi ini dipengaruhi oleh ilai pencapaian seluruh target IKU pada Triwulan III Tahun 2023 telah pencapaian 100%, Pencapaian nilai efisiensi sebesar 20 menunjukkan bahwadi dalam pelaksanaan anggaran Triwulan III Tahun 2023, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaranmaupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya. Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BPPP Banyuwangi yaitu;

- a. Perencanaan, efisiensi anggaran dilakukan BPPP Banyuwangi dalam beberapa dimensi, yaitu:
- b. Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya. Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan.

-
- c. Pada tahun 2022 BPPP Banyuwangi telah menetapkan kegiatan prioritas yang pengawalannya dilakukan secara rutin (*weekly report*) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai. Dimensi efisiensi ketiga berupa pemangkasan alokasi anggaran perjalanan dinas dan pertemuan, dialihkan kepada kegiatan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam hal ini dukungan untuk prioritas nasional/KKP dalam rangka peningkatan produksi budidaya. Disamping itu, pada masa pandemi Covid-19, pos-pos anggaran yang tercatat berlebih diantaranya belanja pegawai dialihkan untuk kebutuhan penanggulangan Covid-19 beserta dampaknya.
- d. Pelaksanaan, strategi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi terutama dalam hal perjalanan dinas/paket meeting, sehingga volume capaian dapat melebihi target atau dipergunakan untuk output baru. Implementasi efisiensi ini diantaranya berupa:
- Menyelenggarakan pelatihan dan penyuluhan berbasis daring;
 - Melaksanakan koordinasi, sosialisasi, supervisi, dan evaluasi dilaksanakan secara daring dan blended (tatap muka dan daring);
 - Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan dilaksanakan secara digitalisasi melalui video conference *dan live streaming*;

- Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan pimpinan berbasis *logical framework*. dan SKP;
- Membayarkan biaya operasional Penyuluh Perikanan PNS dan PPB sesuai kinerja yang dilaporkan dan sepengetahuan Kepala Dinas KP sebagai pengguna.
- Melaksanakan kegiatan penyuluhan dalam rangka mendukung program prioritas Eselon I KKP.

e. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat Penggunaan dan sesuai aturan perundangundangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E- Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BPPP Banyuwangi;
- Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi, dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.

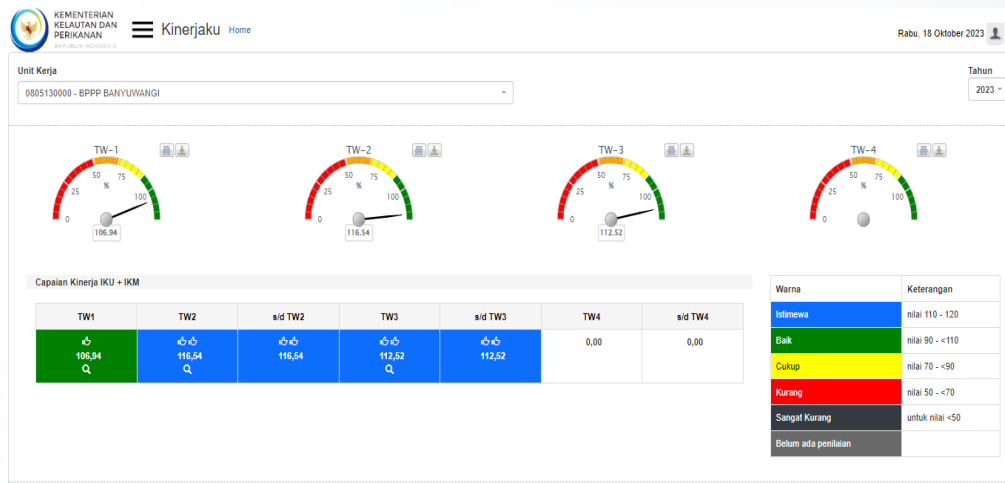
f. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidi diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan dalam pencapaian tujuan organisasi. BPPP Banyuwangi melakukan beberapa penyesuaian diantaranya melakukan proses identifikasi dan revisi 1) mendukung program prioritas nasional dalam rangka peningkatan produksi budidaya, 2) pergeseran output belanja pegawai untuk kebutuhan penanggulangan Covid-19 di lingkup KKP, 3) belanja perjalanan di internal BPPP Banyuwangi untuk mendukung kegiatan pemulihan ekonomi nasional dampak Covid-19 (pelatihan masyarakat).

BAB IV PENUTUP

4.1 Capaian Kinerja Utama

Pada akhir Triwulan III tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 22 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan III tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPP Banyuwangi sebesar 112,52%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 18. Dashboard Kinerjaku Level 3 BPPP Banyuwangi

Selama Triwulan III tahun 2023, dari 9 IKU yang menjadi target Triwulan III tahun 2023 BPPP Banyuwangi, dan semua telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan melebihi target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 22 IKU tersebut adalah:

Tabel 56. Capaian IKU BPPP Banyuwangi Triwulan III tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target Tw III	Capaian Tw III	% capaian	
Kegiatan 1. Pelatihan dan Penyuluhan KP Kegiatan							
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70	0	0	0
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.250	4.700	4.776	101,62
		3	Nilai PNPB BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,565	0,30	1,014	120
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	180	140	145	103,57
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36	0	0	0
		6	Materi Pelatihan berbasis kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2	0	0	0
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Banyuwangi (kelompok)	6.100	4.500	4.537	100,82

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target Tw III	Capaian Tw III	% capaian	
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	270	150	312	120
		9	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	434	200	617	120
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1,930	0	0	0
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menyiapkan Iptek KP di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Ceidas)	1	0	0	0
6	Tersedianya Sarana dan Piasaiana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
7		13	prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
Kegiatan 2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM							
		14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	70	78,38	111,97
8	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	92	0	0	0
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92	92	133,33	120
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77	0	0	0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target Tw III	Capaian Tw III	% Capaian
		18 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2021 (%)	0,5	0	0	0
		19 Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	75	75	100	120
		20 Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	77	0	0	0
		21 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai)	89	0	0	0
		22 Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	0	0	0

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum capaian kinerja untuk triwulan III Tahun 2023 ini BPPP Banyuwangi telah mampu merealisasikan target kinerjanya, namun demikian masih terdapat beberapa permasalahan dengan rekomendasi sebagai alternatif solusi demi tercapainya target kinerja yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi rencana aksi capaian kinerja tahun 2023, IKU dengan target kinerja tahunan yang diprediksi tidak tercapai target kinerjanya dikarenakan kurang termonitor setiap triwulannya. Maka dari itu direkomendasikan indikator kinerja utama yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* BPPP Banyuwangi. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Banyuwangi. Akhirnya, BPPP Banyuwangi berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Achmad Subijakto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

NO	SASARAN KEGIATAN BPPP BANYUWANGI	NO	IKU	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	5.990
		3	Nilai PNBPN BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	1,420
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	90
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36
		6	Tersedianya Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	270
		9	kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	434
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Cerdas)	1
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		13	Jumlah Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2022 (%)	0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	77
		21	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	89
		22	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	81

Data Anggaran

No	Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Anggaran
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp 17.848.880.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM	Rp 73.077.628.000
Total Anggaran Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan		Rp 90,926,508,000

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP



Lilly Aprilya Pregiwati

Jakarta, 10 Januari 2023
Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Banyuwangi



Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Achmad Subijakto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

NO	SASARAN KEGIATAN BPPP BANYUWANGI	NO	IKU	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.250
		3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,565
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi diBPPP Banyuwangi (orang)	180
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widyadi BPPP Banyuwangi (paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usahayang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	270
		9	kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	434
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Cerdas)	1
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2022 (%)	≤0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	77
		21	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	89
		22	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	81

Data Anggaran

No	Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Anggaran
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp 18.150.000.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM	Rp 73.077.628.000
Total Anggaran Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan		Rp 91.228.208.000

Jakarta, Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Banyuwangi

Achmad Subijakto



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI
JALAN RAYA SITUBONDO KM. 17 TROMOL POS 8 BANYUWANGI
TELEPON : 0333-510688, 510525 FAKSIMILE : 0333-510525
Email : bp3banyuwangi@yahoo.com

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI
NOMOR : KEP. 98 / BRSDM-BPPP.BYW/II/2023

TENTANG

PENUNJUKAN PENGELOLA KINERJA
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI T.A. 2023

KEPALA BALAI PELATIHAN DAN PERNYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI,

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka pengelolaan kinerja di Balai pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi, maka dipandang perlu untuk menunjuk Tim Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi T.A. 2023 ;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi tentang Penunjukan Pengelola Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi;

Mengingat :

- 1. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 2);
- 2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);
- 3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN- KP/2020

tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 27/MEN/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan;
5. Keputusan Kepala Badan Pengembangan SDM KP Nomor : 46/KEP-BPSDMKP/2014 Tanggal 20 Mei 2014 tentang Wilayah Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Banyuwangi;
6. Keputusan Kepala Balai Nomor KEP.02/BRSDM-BPPP.BYW/TU.210//2020 tanggal 02 Januari 2020 tentang Rencana Operasional Kegiatan (ROK) TA. 2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PELATIHAN DAN PERNYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI TENTANG PENUNJUKAN PENGELOLA KINERJA BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI T.A. 2023.

KESATU : Membentuk Tim Teknis Pengelola Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi yang selanjutnya disebut Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi, yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab, dan Tim Kesekretariatan dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan.

KESATU : Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi sebagaimana dimaksud Diktum KESATU mempunyai Peta Jalan sebagaimana tersebut dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan.

KETIGA : Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi sebagaimana dimaksud Diktum KESATU mempunyai tugas:

A. Pengarah

Memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

B. Penanggung Jawab

Bertanggung jawab terhadap tata kelola kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

C. Tim Kesekretariatan

1. Ketua

Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

2. Sekretaris

Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi.

3. Anggota

Mengoordinasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan serta melaporkan hasil kepada Ketua Tim Pelaksana Kesekretariatan.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA, Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi dapat melibatkannarasumber / pakar / praktisi / tenaga ahli / konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengankebutuhan.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA, Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

KELIMA : Masa kerja Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi sebagaimana dimaksud Diktum KESATU terhitung mulai sejak tanggal 02 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

KEENAM : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kepala ini dibebankan kepada Anggaran Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi Tahun Anggaran 2023.

KETUJUH : Keputusan Kepala Balai ini mulai berlaku sejak tanggal 02 Januari s.d. Desember 2023 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banyuwangi
pada tanggal 06 Januari 2023

Kepala Balai,



Achmad Subijakto

Tembusan :

1. Kepala Badan Riset dan SDM kelautan dan Perikanan
2. Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Banyuwangi
4. yang bersangkutan

Lampiran I Surat Keputusan Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan
Banyuwangi
Nomor : KEP.97/BRSDM-BPPP.BYW/HM.120/I/2023
Tanggal : 06 Januari 2023

**SUSUNAN KEANGGOTAAN
PENUNJUKAN PENGELOLA KINERJA
BALAI PELATIH DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI T.A. 2023**

A. Pengarah

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

B. Penanggung Jawab

NO.	NAMA/JABATAN	BIDANG
1.	Candra Saputra, S.St.Pi, M.Si, Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tata Kelola Kinerja Manajerial
2.	Imawan Zuhron Abrori, S.T, M.T., Subkoordinator Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi	Tata Kelola Bidang Perencanaan Program, Anggaran dan Monev
3.	Yanuar Rustrianto Buwono, S.St.Pi, M.Si, Subkoordinator Kelompok Pelatihan	Tata Kelola Bidang Pelatihan
4.	Dian Tugu Warsito Taufik, S.St.Pi, M.P., Subkoordinator Kelompok Penyuluhan	Tata Kelola Bidang Penyuluhan

C. Tim Pelaksana Kesekretariatan

NO.	JABATAN/NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Luh Putu Yulni Darmiasih, S.Pi, Analisis Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Subkoordinator Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi	Ketua
2.	Firman Pra Setia Nugraha, S.St.Pi, Penyusun Rencana Program dan Anggaran , Subkoordinator Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi	Sekretaris
3.	Suliyati, S.Pi, Analisis Pengelola Keuangan, Sub Bagian Tata Usaha	Anggota 1
4.	Nuryana, S.Pi, Analisis Kepegawaian, Sub Bagian Tata Usaha	Anggota 1
5.	Ricky Aditya Saputra, S.St.Pi Pelaksana Subkoordinator Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi	Anggota 2
6.	Hendra Dwi Kristiawan, S.STP, Pelaksana Sub Koordinator Kelompok Pelatihan	Anggota 3

NO.	JABATAN/NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
7.	Astari Wiranti, S.Pi, MM, Pelaksana Sub Koordinator Kelompok Penyuluhan	Anggota 4
8.	Roni Paslah, S.St.Pi, Instruktur Pertama, Kelompok Jabatan Fungsional	Anggota 5
9.	Alfiola Rahmadani, A.Md.Ak Kelompok Tata Usaha	Anggota 6



Kepala Balai,

Achmad Subijakto

Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
4. mengoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												
Anggota 3												
1. mengoordinasikan penyusunan laporan capaian kinerja (LCK) dan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (bulanan/triwulanan/semesteran/tahunan)												
2. memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan												
3. memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan												
4. memastikan LKj yang disusun disampaikan tepat waktu dan di <i>upload</i> ke dalam <i>website</i> resmi												
5. mengoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												
Anggota 4												
1. melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja												
2. menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kinerja selanjutnya												
3. melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja di masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku												
4. menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan												
5. mengoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												
Anggota 5												

Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1. melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan kinerja												
2. melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pengukuran kinerja												
3. melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pelaporan kinerja												
4. memastikan seluruh <i>softcopy</i> data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi <i>online</i>												
5. mengoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												



Kepala Balai,

Achmad Subijakto, A.Pi, M.P